

PARTISIPASI MANAJEMEN MEMODERASI OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Putu Diah Kumalasari^{1*}, Ni Luh Putu Widhiastuti², Ni Luh Putu Sandrya Dewi³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati, Jl. Kamboja No. 11A Kota Denpasar, Indonesia

*Korespondensi: diahkumalasari@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to determine the role of management participation in moderating the influence of the use of information technology on the effectiveness of the Accounting Information System (AIS). The sample in this study was 110 people who were Lembaga Perkreditan Desa's (LPD) employees in Sukawati District, determined by purposive sampling method. The analysis technique used is Multivariate Regression Analysis (MRA). The results showed that management participation was able to moderate the influence of information technology optimization on the effectiveness of the AIS. This proves the important role of management in carrying out the supervisory function and developing the AIS so that information technology can be utilized optimally.

Keywords: accounting information system (AIS), information technology, management participation, village credit institution (LPD)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran partisipasi manajemen dalam memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang yang merupakan pegawai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati, ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Multivariate Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi manajemen mampu memoderasi pengaruh optimalisasi teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Hal ini membuktikan pentingnya peran manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dan melakukan pengembangan SIA agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi (SIA), teknologi informasi, partisipasi manajemen, lembaga perkreditan desa (LPD)

PENDAHULUAN

Bali memiliki satu lembaga keuangan dengan keunikannya tersendiri, karena tidak patuh pada peraturan lembaga keuangan pada umumnya dan menggunakan *awig-awig* desa pakraman setempat sebagai dasar hukumnya. Lembaga keuangan yang dimaksud dikenal dengan nama Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD adalah lembaga keuangan milik desa pakraman yang melakukan fungsi keuangan serta melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang menjadi milik desa pakraman dalam bentuk simpan pinjam. LPD telah terbukti dapat membantu perekonomian masyarakat desa pakraman, sehingga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kepentingan desa pakraman itu sendiri.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, LPD pun dituntut untuk dapat unggul di tengah persaingan yang kompetitif, termasuk dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA dapat diartikan sebagai kumpulan atau integrasi dari sub-sub sistem atau komponen, baik secara fisik maupun non fisik, yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis dengan tujuan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan keuangan menjadi suatu informasi keuangan (Susanto, 2017). SIA memiliki peran penting dalam perusahaan, karena dengan adanya SIA, perusahaan mampu menghasilkan informasi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan berkaitan dengan keuangan perusahaan ataupun digunakan oleh pihak eksternal (Mardia et al., 2021).

Penggunaan SIA yang efektif memiliki peran penting dalam kinerja LPD, dimana penggunaan SIA yang efektif dapat memberikan kemudahan bagi seluruh pegawai dalam melakukan audit data agar nantinya laporan yang dihasilkan dapat terjamin keakuratannya, relevan dan tepat waktu sehingga apabila terjadi suatu masalah di kemudian hari, dapat segera diambil suatu keputusan yang tepat. Permasalahan yang terjadi di LPD yang tersebar di Kecamatan Sukawati, Gianyar, Bali di awal pandemi Covid-19 adalah terjadinya kredit macet. Permasalahan tersebut terjadi, salah satunya, akibat kurang maksimalnya penggunaan SIA, sehingga informasi yang dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan menjadi kurang tepat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas SIA adalah optimalisasi teknologi informasi.

Menurut Rachmadi (2020), teknologi informasi adalah ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Salah satu alat teknologi informasi yang cukup dikenal saat ini adalah komputer, yakni mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, gunanya untuk mengolah data menjadi informasi, deretan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer, bahan mentah bagi komputer, serta bentuk data yang diolah. Optimalisasi teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai sikap dan perilaku akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan untuk meningkatkan kinerjanya. Teknologi informasi telah merambah dan mengubah berbagai aspek kehidupan, sehingga tidak dapat dipungkiri, teknologi informasi juga dapat meningkatkan efektivitas SIA. Semakin optimal teknologi informasi, maka efektivitas SIA juga akan semakin meningkat. Febrianti et al., (2021) dan Novianti & Khamimah (2023) menyatakan bahwa optimalisasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sementara itu, hasil penelitian Sasongko (2020) menyatakan bahwa optimalisasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti menduga ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan keduanya, yakni partisipasi manajemen. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dapat berupa penyediaan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial, serta pengadaan pelatihan ataupun pengawasan dan pengarahan. Partisipasi manajemen dikatakan sebagai variabel moderasi dalam hubungan optimalisasi teknologi informasi pada efektivitas SIA. Tingkat dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu

perusahaan, karena partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif untuk dapat mencapai keberhasilan perusahaan, dalam hal ini meningkatkan efektivitas SIA. Jadi, dengan mengoptimalkan teknologi informasi yang tersedia dan adanya partisipasi manajemen dalam bentuk dukungan untuk melaksanakan program tersebut, efektivitas SIA akan tercapai. Sebaliknya, apabila manajemen tidak turut berpartisipasi dalam mendukung pengoptimalan teknologi informasi, maka efektivitas SIA tidak akan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peran partisipasi manajemen dalam memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA pada LPD di Kecamatan Sukawati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Sukawati, Gianyar, Bali dengan jumlah populasi sebanyak 33 LPD. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria pegawai LPD di Kecamatan Sukawati yang terdaftar pada LPLPD Gianyar dan menggunakan SIA dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga diperoleh sampel sebanyak 110 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, atau dapat dikatakan penelitian ini menggunakan data primer.

Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, yang terdiri dari keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (satu), Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (dua), Kurang Setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), Setuju (S) dengan skor 4 (empat), dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (lima). Adapun variabel yang dimaksud adalah:

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Butir pernyataan dalam kuesioner penelitian terkait efektivitas SIA diadopsi dari penelitian Tamiarta (2018), dengan indikator kemudahan pekerjaan, kemanfaatan, akurat, kemudahan pemakai dan kesuksesan.

2. Optimalisasi Teknologi Informasi

Butir pernyataan dalam kuesioner penelitian terkait optimalisasi teknologi informasi diadopsi dari penelitian Noviana (2020), dengan indikator frekuensi penggunaan, intensitas penggunaan dan perangkat lunak yang digunakan.

3. Partisipasi Manajemen

Butir pernyataan dalam kuesioner penelitian terkait diadopsi dari penelitian Trisnawati (2019), dengan indikator kepuasan karyawan, sistem komputer dan perbaharuan sistem.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA), dengan persamaan sebagai berikut:

$$ESIA = a + b_1OTI + b_2PM + b_3OTI_PM + e$$

Keterangan:

ESIA	= Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
A	= Konstanta
b_1 - b_3	= Nilai koefisien masing-masing variabel
OTI	= Optimalisasi Teknologi Informasi
PM	= Partisipasi Manajemen
OTI_PM	= variabel moderasi
e	= <i>error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas	
			Koefisien Korelasi	Keterangan
1	ESIA	ESIA.1	0,725	Valid
		ESIA.2	0,790	Valid
		ESIA.3	0,758	Valid
		ESIA.4	0,750	Valid
		ESIA.5	0,802	Valid
2	OTI	OTI.1	0,809	Valid
		OTI.2	0,724	Valid
		OTI.3	0,824	Valid
		OTI.4	0,752	Valid
		OTI.5	0,804	Valid
3	PM	PM.1	0,870	Valid
		PM.2	0,860	Valid
		PM.3	0,839	Valid

Ketentuan suatu instrumen dikatakan valid atau sah, apabila memiliki koefisien *pearson correlation* $> 0,30$. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 1, dinyatakan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30. Dengan demikian, semua instrumen tersebut adalah valid, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Reliabilitas	
		<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	ESIA	0,822	Reliabel
2	OTI	0,842	Reliabel
3	PM	0,818	Reliabel

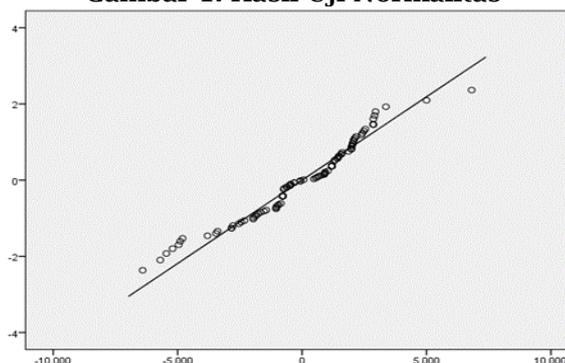
Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal, apabila memiliki koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,7. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* yang berada di atas 0,7. Dengan demikian, semua instrumen tersebut adalah reliabel dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan *probability plot*.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa titik-titik (*dots*) menyebar cukup dekat dari garis diagonal. Dengan demikian, asumsi normalitas dipenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	0,621	1,609
	0,621	1,609

Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dari model regresi yang digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1424,187	768,537		1,853	0,067
OTI	0,051	0,053	0,118	0,970	0,334
PM	-0,041	0,078	-0,064	0,522	0,603

Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji MRA

Tabel 5. Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-3767,537	4592,810		-0,820	0,414
OTI	1,166	0,288	1,172	4,054	0,000
PM	1,233	0,462	0,840	2,671	0,009
OTI_PM	-5,859E-5	0,000	-1,142	-2,178	0,032

Dependent Variable: ESIA

Berdasarkan hasil uji MRA di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ESIA = -3767,537 + 1,166 OTI + 1,233PM - 5,859OTI_PM + e$$

Nilai t_{hitung} variabel optimalisasi teknologi informasi sebesar 4,054 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Optimalisasi teknologi secara umum merupakan penggunaan computer secara optimal untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Menurut Fara (2022), pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Semakin dimanfaatkan dengan baik teknologi informasi yang tersedia, maka efektivitas SIA juga akan semakin baik. Hasil penelitian Putra et al. (2022), Anggreni & Suardikha (2020), serta Febrianti et al. (2020) menyatakan bahwa optimalisasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.

Nilai t_{hitung} variabel partisipasi manajemen sebesar 2,671 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 berarti bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Menurut Lesmana (2011), partisipasi manajemen adalah dukungan yang diberikan manajemen dan diperlukan untuk memotivasi para pelaksananya. Partisipasi manajemen kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi (Satria & Dewi, 2019). Partisipasi

manajemen dapat terlihat dari tersedianya sumber daya yang diperlukan dan memberikan sosialisasi yang melibatkan pemakai dalam pengembangan sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi. Semakin baik partisipasi manajemen akan berdampak baik pula terhadap efektivitas SIA. Hasil penelitian Widyantari & Suardikha (2016) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.

Partisipasi manajemen ternyata mampu memoderasi pengaruh optimalisasi teknologi informasi terhadap efektivitas SIA, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032. Teknologi informasi memiliki kaitan yang erat dengan segala aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah efektivitas SIA. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif, sehingga agar teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas SIA, sebaiknya teknologi informasi tersebut dimanfaatkan dengan baik. Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, suatu organisasi memerlukan partisipasi atau dukungan manajemen. Partisipasi manajemen mempunyai peran yang penting dalam efektivitas sistem. Partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Manajemen juga lebih mengetahui kebutuhan informasinya, sehingga dapat memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, sistem yang digunakan akan menjadi lebih efektif.

SIMPULAN

Optimalisasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada LPD di Kecamatan Sukawati. Artinya, semakin baik optimalisasi teknologi informasi, maka semakin tinggi pula efektivitas SIA. Teknologi yang mumpuni tetapi jika tidak digunakan dengan optimal oleh pengguna sistem, maka akan menimbulkan keraguan pada informasi keuangan yang disajikan.

Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada LPD di Kecamatan Sukawati. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi manajemen, maka semakin tinggi efektivitas SIA. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Manajemen berperan penting dalam memastikan SIA dapat berjalan dengan maksimal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi akuntansi yang akurat dan relevan.

Partisipasi manajemen mampu memoderasi pengaruh optimalisasi teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya peran manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dan melakukan pengembangan SIA agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini hanya dilakukan pada LPD di Kecamatan Sukawati. Selain itu, penyebaran kuesioner secara manual dapat dikatakan kurang efisien dari segi waktu.

Peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambah luas wilayah penelitian, tidak hanya di satu kecamatan saja, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selanjutnya, mengingat digitalisasi yang semakin maju, peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media daring dalam melakukan penyebaran kuesioner, agar dapat lebih mengefisienkan waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreni, N. M. H. D., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p02>
- Fara, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa di Kecamatan Margasari*. Universitas Pancasakti Tegal.

- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 20-38. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4375>
- Lesmana, D. (2011). Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Insentif terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 1(3), 238-252.
- Mardia, Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, Sihotang, J. I., Sri, M., Damanik, E. O. P., Bonaraja, P., & Ardhiana, D. P. Y. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis* (1st ed.). Kita Menulis.
- Noviana, N. K. P. (2020). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Novianti, I., & Khamimah, K. (2023). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Serat Acitya*, 12(1), 105-116.
- Putra, K. R. A., Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada LPD Se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal Emas*, 3: 2774-30(9), 129.
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. TIGA Ebook.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2148>
- Susanto, A. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Lingga Jaya.
- Tamiarta, I. G. B. (2018). *Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Trisnawati. (2019). *Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel di Kecamatan Ubud*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302-8556.